**BIDANG : GERMASA**

**Laporan Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran**

**Tahun Program : 2022-2023.**

**Triwulan : III (Oktober – Desember 2022)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No dan Nama Program :** | **No 1 & 2 PROGRAM RUTIN.**   1. Rapat Bulanan Germasa 2. Rapat Triwulan bersama MS |
| **Tujuan :** | * Koordinasi, perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Program Kerja dan anggaran * Rapat Triwulan dilakukan bersama Majelis Sinode GPIB untuk mengevaluasi, koordinasi dan sinkronisasi |
| **PJP :** | Departemen Germasa |
| **PP :** | Departemen Inforkom |
| **Ruang Lingkup :** |  |
| * Inscope | Sasaran pelaksanaan Rapat rutin bulanan dilaksanakan guna mempersiapkan program kerja berjalan, serta mengevaluasi kegiatan program kerja yang telah terlaksana. Rapat rutin juga dilakukan guna pengambilan keputusan terkait kegiatan Proigram kerja dan anggaran.  Pelaksanaan PJP dan PP belum terlaksana dengan departemen Inforkom.  Anggaran Rapat triwulan per Triwulan sebesar Rp 2.500.000, dengan perincian Rp 100.000/per orang untuk menopang transportasi anggota departemen dalam menghadiri rapat departemen Germasa.  Anggaran Rapat Departemen sudah terealisasi untuk TW II dan III sebesar Rp 15.000.000,-. |
| * Outscope | Rapat rutin bulanan Germasa dibatasi pada lingkup Departemen Germasa  Rapat rutin bulanan juga memungkinkan untuk dilakukan dalam koordinasi dengan unit missioner lainnya (departemen/dewan) |
| **Indikator Keberhasilan :** |  |
| * Kualitatif | Terlaksananya seluruh kegiatan yang di programkan melalui rapat kerja rutin departemen Germasa disetiap bulannya. |
| * Kuantitatif | Terlaksananya rapat departemen Germasa minimal 12 x dalam 1 tahun. Dalam realisasinya pelaksanaan Rapat rutin berjalan sebanyak 3 x dalam sebulan (diluar dari target yang telah ditetapkan dalam PKA) |

|  |  |
| --- | --- |
| **Realisasi Program :** |  |
| * Kualitatif | Kegiatan Rutin melalui rapat berjalan dengan baik guna mempersiapkan seluruh program kerja berjalan. |
| * Kuantitatif | Telah terlaksananya rapat rutin bulanan departemen Germasa sebagai berikut :   1. Bulan Oktober dilaksanakan 3 x yaitu pada tanggal 5 dan 13 Oktober dilaksanakan Hybrid di kantor Majelis Sinode GPIB. Selanjutnya rapat pada tanggal 18 Oktober bersama ICRS, membahas pelaksanaan PKBD dan 16 hari anti kekerasan. 2. Bulan November 2022 dilaksanakan sebanyak 3 x yaitu rapat pada tanggal 14, 24, 30 November 2022 di kantor MS. 3. Bulan Desember 2022 rapat dilaksanakan 4 kali pada tanggal 1 di kantor Germasa, tanggal 7, 8 di Jogjakarta dan 15 desember di kantor majelis sinode 2022. |
| Evaluasi : | * Kegiatan rutin bulanan berjalan baik. * Kehadiran anggota departemen sangat aktif dalam memberikan kontribusinya melalui kehadiran dalam rapat-rapat internal. Walau terkadang kehadiran anggota departemen pasang surut dikarenakan aktifitas masing-masing yang padat. * Dalam PKA, jadual rapat Rutin dilaksanakan dalam 1 bulan sekali, namun dalam realisasinya rapat rutin dilaksanakan lebih dari 1 x disetiap bulannya. * Pengajuan anggaran ke Majelis Sinode sudah terealisasi guna menopang transportasi sebesar Rp 15.000.000 untuk TW II & TW III. * Pelaksanaan PJP dan PP belum terlaksana dengan baik dengan Departemen Inforkom. Pengendalian Link Zoom masih diupayakan oleh departemen Germasa, dalam hal ini dibantu oleh Ibu Novy Lumanaw dan Bapak Joel Baner Toendan. * Realisasi anggaran rapat rutin sebesar Rp 15.000.000,- dalam realisasinya digunakan untuk menopang kegiatan memperingati 16 hari tanpa kekerasan di GPIB Paulus Jakarta dikarenakan anggaran untuk PKA 16 hari anti kekerasan belum terealisasi sebesar Rp 10.000.000,- |
| Tindak Lanjut : | * Untuk pelaksanaan waktu kedepan, mengingat kegiatan Germasa yang berjalan maka akan dilaksanakan rapat diluar dari jadual yang telah ditentukan dalam mempersiapka PKA berjalan. * Usulan rapat di tahun program yang baru dilaksanakan 3 x dalam sebulan, mengingat PKA 2023-2024 prioritas bidang adalah Teologi-Germasa. |

**BIDANG : GERMASA**

**Laporan Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran**

**Tahun Program : 2022-2023.**

**Triwulan : III (September-Desember 2022)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No dan Nama Program :** | **No 6 PROGRAM RUTIN.**  Optimalisasi peran GPIB dalam gerak keesaan |
| **Tujuan :** | Meningkatkan peran akif GPIB dalam Gerakan keesaan di berbagai wilayah dan berupaya untuk meningkatkan peran-peran tersebut. |
| **PJP :** | Departemen Germasa |
| **PP :** | Dewan Pelkat |
| **Ruang Lingkup :** |  |
| * Inscope | Sasaran pelaksanaan kegiatan Optimalisasi peran GPIB dalam gerakan keesaan dapat terlaksana dengan baik melalui undangan-undangan yang berkaitan dalam kegiatan keesaan gereja. |
| * Outscope | Cakupan kegiatan Optimalisasi peran GPIB dalam gerakan keesaan meliputi untuk hadir melalui undangan-undangan ditingkat nasional, regional maupun internasional (PGI, WCC,CCA,WCRC) |
| **Indikator Keberhasilan :** |  |
| * Kualitatif | Terbangunan hubungan antar gereja/lembaga melalui kehadiran utusan departemen Germasa ditingkat regional maupun nasional bahkan internasional. |
| * Kuantitatif | Terbangunnya hubungan dan kerjasama yang baik melalui undangan-undangan yang diterima. |
| **Realisasi Program :** |  |
| * Kualitatif | Terlaksanan program kerja melalui kehadiran utusan departemen dalam undangan-undangan  Belum terealisasinya anggaran Program Rp 60.000.000 sesuai PKA |
| * Kuantitatif | Utusan departemen Germasa dalam menghadiri undangan dalam kegiatan gerakan keesaan diantaranya :   1. Oktober dilaksanakan sebanyak 1 x pada tanggal 29 Oktober 2022, mengutus 5 orang dari unsur departemen Germasa dan Dewan Pelkat yaitu Ny Juanita Pattipeilohy, Ny Joy Ririhena, Ny Fonda Watimury, Bapak Marcel dari Dept Germasa dan Natalia Winny Pemba dan Claoudia alon. 2. November 2022 dilaksanakan 1 x tanggal 16-19 November dalam kegiatan seminar agama-agama ke 37 persekutuan gereja-gereja di Indonesia di Cigugur jawa barat. Utusan Departemen Germasa Pdt Nicodemus Boega. Surat Tugas diberikan oleh lembaga GPIB. Transport dan kontribusi Rp 500.000 dibayar oleh utusan yang bersangkutan. |
| Evaluasi : | * Kehadiran utusan departemen Germasa melalui undangan-undangan berjalan dan terlaksana dengan baik. * Belum ditopangnya setiap utusan departemen Germasa dengan dana transportasi dan kontribusi peserta utusan dalam menghadiri undangan-undangan. * Loyalitas yang tinggi dari seluruh anggota departemen dalam menghadiri undangan-undangan. |
| Tindak Lanjut : | * Guna mendukung utusan departemen Germasa GPIB dalam menghadiri undangan maka diharapkan topangan dana dan anggaran dari Majelis Sinode GPIB sesuai dengan PKA. |

**BIDANG : GERMASA**

**Laporan Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran**

**Tahun Program : 2022-2023.**

**Triwulan : III (September-Desember 2022)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No dan Nama Program :** | **No. 11 PROGRAM RUTIN.**  Memperingati/kampanye 16 hari tanpa kekerasan |
| **Tujuan :** | Mewujudkan kepedulian Gereja (GPIB) bersama masyarakat, bangsa dan negara, serta meningkatkan partisipasi gereja & warga gereja dan warga jemaat dalam berbagai isu HAM, perlindungan anak, kekerasan seksual, anti korupsi, AIDS dsb. |
| **PJP :** | Departemen Germasa (Bidang Sosial Kemasyarakatan) |
| **PP :** | Departemen Inforkom & Dewan Pelkat |
| **Ruang Lingkup :** |  |
| * Inscope | Sasaran kampanye 16 hari anti kekerasan memberikan pemahaman warga Gereja untuk peduli terhadap masalah-masalah kekerasan yang terjadi dalam lingkup keluarga, Gereja bahkan masyarakat.  Berbagai isu kekerasan perlu diresponi oleh Gereja yang membutuhkan koordinasi dan penyelarasan kegiatan lintas unit misioner antara lain Pelkat, jemaat/mupel sebagai sasaran. Anggaran yang dibutuhkan sesuai usulan program pada PKA. |
| * Outscope | * Memperingati kampanye 16 hari tanpa kekerasan akan dibatasi pada lingkup warga jemaat, mupel dan gereja. |
| **Indikator Keberhasilan :** |  |
| * Kuantitatif | Terbangunnya pemahaman warga Gereja mendukung pemerintah dalam memperingati 16 hari anti kekerasan melalui diskusi public terkhusus terhadap kekerasan bagi perempuan. |
| * Kualitatif | Tersediannya data yang komprehensif tentang sejauh mana kemampuan GPIB berkaitan dengan pendirian rumah aman. |
| **Realisasi Program :** |  |
| * Kuantitatif | * Terlaksananya Diskusi Publik “ Kampanye 16 hari tanpa kekerasan terhadap perempuan, pada hari Jum,at 26 November 2022 di GPIB Paulus. * Nara sumber diantaranya Pdt Silvana Apituley, mewakili pegiatan HAM Perempuan & Anak, Ibu Endang Supriati, Direktur Yayasan Bandung Wangi, IBu Siti Aminah Tardi, dari komnas anti kekerasan terhadap perempuan dan Pnt Alex Mandalika Ketua Departemen Germasa. Penanggap Pdt Sonnya M Uniplaita Ka Biro Perempuan dan anak PGI, dan moderarot Pdt Herlin L Kunu, Sek Departemen Germasa. * Terlaksananya penyataan sikap Gereja mendukung pemerintah dan menolak kekerasan terhadap perempuan dan anak. * Mengundang |
| * Kualitatif | Melalui diskusi public dalam rangka yang dilakukan secara internal Departemen Germasa mulai memahami dan bersepakat tentang konsep rumah aman yang akan dibangun oleh GPIB yakni dengan membangun system pelayanan terpadu bagi warga jemaat dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan konseling dan perlindungan |
| Evaluasi : | * Pelaksanaan rumah aman masih berproses dengan mempertimbangkan perubahan konsep dari semula melakukan kajian survey di Batam kepri, menjadi konsep membangun system pelayanan terpadu/konseling bagi setiap warga jemaat dan masyarakat yang dapat dilakukan disetiap jemaat dan mupel * Anggaran kegiatan Pemetaan Rumah Aman sebesar Rp 25.000.000 belum terealisasi. |
| Tindak Lanjut : | * Departemen Germasa mengajukan usulan kepada Majelis Sinode untuk mengajukan perubahan pada PKA, tentang program Studi Rumah Aman terutama tentang lokasi studi dan anggaran. * Akan dilakukan Focus Group Diskusi awal dengan beberapa nara sumber untuk melakukan langkah awal pemetaan/studi. |

**BIDANG : GERMASA**

**Laporan Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran**

**Tahun Program : 2022-2023.**

**Triwulan : III (Oktober-Desember 2022)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No dan Nama Program :** | **No 14 PROGRAM RUTIN.**  Penguatan Kader Germasa Berkelanjutan dalam bentuk pelatihan resmi bekerjasama dengan pihak lain. Bekerjasama dengan ICRS dalam bentuk Pelatihan Kebinekaan dan Bina Damai. (PKBD) |
| **Tujuan :** | Memperlengkapi kader Germasa dengan pemahaman dan pengetahuan yang mempuni. Memberntuk tim Germasa yang akan dapat membantu persoalan-persoalan social kemasyarakatan di jemaat. |
| **PJP :** | Departemen Germasa |
| **PP :** | Departemen PPSDI-PPK |
| **Ruang Lingkup :** |  |
| * Inscope | Sasaran pelatihan kebinekaan dan Bina Damai bersama ICRS meliputi : kegiatan pelatihan dan pengembangan wawasan kader Germasa.  PJP dan PP belum terlaksana baik.  Anggaran PKA melalui kontribusi peserta dan penggalangan dana Germasa. . |
| * Outscope | * Pelatihan ini dibatasi pada para kader Germasa GPIB meliputi para Pdt, Majelis Jemaat atau warga jemaat. |
| **Indikator Keberhasilan :** |  |
| * Kuantitatif | Terlaksananya kegiatan dalam bentuk pelatihan melalui kerjasama dengan ICRS. |
| * Kualitatif | Tersedianya 30 kader Germasa yang memiliki kemampuan yang mempuni untuk menjadi Tim Germasa GPIB. |
| **Realisasi Program :** |  |
| * Kuantitatif | * Pelaksanan Pelatihaan Kebinekaan dan Bina Damai.terlaksana di Yogjakarta terhitung tanggal 4 Desember – 10 Desember 2022. * Target peserta 35 Orang dengan batas usia 45 Tahun. * Jumlah peserta 31 orang terdiri dari utusan jemaat, mupel dan anggota departemen Germasa. * Ibadah Pembukaan dilaksanakan dalam Ibadah Minggu di GPIB Margo Mulyo pada pukul 17.00 Wib oleh Pdt Ely Piyoy de bell (Sekum MS) dan kata sambutan oleh bapak Pdt Kariso Rumambi (Ketum MS GPIB) dan jamuan makan malam bersama. * Pelaksanaan kegiatan PKBD dilaksanakan di Hotel D’Senopati Malioboro Grand Hotel Indonesia. * Ada 13 sesi yaitu :  1. Sejarah kehadiran agama-agama dunia di Nusantara oleh Dr Abdul Wahid 2. Gereja ditengah masyarakat oleh Dr Wahyu Nugroho. 3. Inisiatif dan relasi Antaragama oleh Dr Ahmad Mundjid 4. Kebebasan beragama atau berkeyakinan oleh Dr Diky Sofyan. 5. Kebijakan pengelolaan keagamaan di Indonesia oleh Dr Samsul Maarif. 6. Gereja dan Bina Damai oleh Endah Setyowati 7. Fenomena Radikalisme Agama oleh Dr Muhammad Wildan 8. Islam dan Jihad Gender oleh Dr Siti Syamsiatun 9. Agama dan Ekologi oleh Dr Suhadi 10. Kaum muda : Prospek dan tantangannya oleh Dr Leonard Epafras 11. Gereja dan Mayantara oleh Dr Leonard Epafras   Dilanjut Visitasi dan diskusi ke :   1. Komunitas Ahmadiyah Nara Sumber Muhammad Ghifari MIsbahudin. 2. Dialog ke Fakultas Teologi UKDW 3. Refleksi dan RTL di rumah Pdt Michael Quinian.   Dalam perkunjungan dan Visitasi, Departemen Germasa ditopang dengan 1 bus dari Hotel D’Senopati dan 1 mobil dari GPIB Margo Mulyo.  Setelah selesai Visitasi, jamuan makan malam yang dilaksanakan di Kaliurang.  Hari terakhir 10 Desember 2022 dilaksanakan penutupan 16 hari anti kekerasan di Hotel D’Senopati Yogja, dan dilaksanakan Ibadah penutupan Pelatihan Kebinekaan dan Bina Damai yang dipimpin oleh Pdt Robertho Wagey (S1 MS), sekaligus penutupan dan deklarasi 16 hari tanpa kekerasan kepada perempuan.   * Dress Code peserta selama pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :   Tanggal 4 des 2022 mengenakan Batik  Tanggal 5 des 2022 mengenakan nuansa putih  Tanggal 6 des 2022 megenakan nuansa batik  Tanggal 7 des 2022 mengenakan nuansa merah  Tanggal 8 des 2022 mengenakan nuansa Batik  Tanggal 9 des 2022 mengenakan T’Shirt Germasa  Tanggal 10 des 2022 mengenakan baju bebas. |
| * Kualitatif | Telah terlaksananya Pelatihan kebinekaan dan Bina Damai. |
| Evaluasi : | * Keikutsertaan Pelaksanaan Pelatihan Kebinekaan dan Bina Damai belum memenuhi target yang diharapkan 35 peserta, hanya terdaftar 31 peserta, ditambah dengan utusan dept Germasa GPIB. * Keikutsertaan jemaat dan mupel yang minim dikarenakan waktu yang berdekatan dimasa raya natal. |
| Tindak Lanjut : | * Akan dilaksanakan Pelatihan Kebinekaan dan Bina Damai lanjutan angkatan II. Diwacanakan masuk dalam PKA 2023-2024. |

**BIDANG : GERMASA**

**Laporan Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran**

**Tahun Program : 2022-2023.**

**Triwulan : III (Oktober-Desember 2022)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Program :** | **Visitasi Keuskupan Katedral di Jakarta**  **(TIDAK TERPROGRAMKAN)** |
| **Tujuan :** | Membangun relasi dan hubungan Gereja GPIB bersama Gereja denominasi lain |
| **PJP :** | Departemen Germasa |
| **PP :** |  |
| **Ruang Lingkup :** |  |
| * Inscope | Sasaran Visitasi bersilahturahmi dengan keuskupan Gereja Katedral. |
| * Outscope | Visitasi dibatasi pada MS GPIB dan Unit Misioner Dept Germasa dan Dept Theologi Sinodal. |
| **Indikator Keberhasilan :** |  |
| * Kuantitatif | Terlaksananya kunjungan dan silahturahmi ke Gereja Katedral. |
| * Kualitatif | Terbangunan relasi dan hubungan antar Gereja GPIB dan Katolik. |
| **Realisasi Program :** |  |
| * Kuantitatif | * Visitasi dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 16 Desember 2022 ke Gereja Katedral Jakarta. Bertemu dengan Kardinal Uskup Suharyo.   Dihadiri FMS berjumlah 8 orang terdiri dari Pdt Kariso Rumambi (Ketum), Pdt Eli Pitoy de Bel (Sekum), Pdt Manuel Raitung (K2), Pdt Mauren Rumeser (K3), Pdt Robertho Wagey (S1), Pnt Ivan Lantu (S2), Pnt (bend1), Dept Germasa berjumlah 4 orang yaitu Pdt Herlin Kunu (sek), Pdt Erick Hetaria (KInterfaith), Pdt Joel (tim Khusus) Pdt Meli Nguru (K.Oikumene), Dept Teologi 1 orang Pdt Sihombing, dan ketua II GPIB Paulus Jakarta Ibu Maria Mantik. |
| * Kualitatif | Telah terlaksananya Visitasi/kunjungan ke Keusukupan Katedral Jakarta. |
| Evaluasi : | * Kegiatan terlaksana dengan baik. * Visitasi tidak hanya dilaksanakan di aras sinodal, namun terlaksana juga di tinggak jemaat-jemaat dalam membangun relasi dan silahturahmi bersama denominasi yang berbeda ditiap wilayah. |
| Tindak Lanjut : | * Perlu dilaksanakan Visitasi kembali ke denominasi Gereja yang lain dan dimasukan dalam program kerja yang baru. |